

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah seluruh proses pengamatan, perhitungan, dan analisis pada ruas jalan Pasar Serpong yang terjadi parkir *on street*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis karakteristik parkir yang telah dilakukan, keberadaan parkir *on street* pada ruas jalan Pasar Serpong sangat berpengaruh karena lebar jalan yang tersita sehingga secara langsung mengurangi kapasitas jalan. Berdasarkan dua hari pengamatan, diperoleh hasil indeks parkir tertinggi sebesar 3,82 terjadi pada hari minggu, total volume parkir tertinggi diperoleh 4463 kendaraan pada hari minggu, dan durasi parkir yang paling banyak terjadi yaitu durasi parkir 60 menit selama dua hari pengamatan sebesar 501 kendaraan.
2. Berdasarkan karakteristik lalu lintas yang ditinjau dari kecepatan rata-rata dan kepadatan lalu lintas pada dua hari pengamatan mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Pada hari minggu mendapatkan nilai kepadatan tertinggi sebesar 149,89 smp/km dan kecepatan rata-rata terendah sebesar 13,33 km/jam dengan arus lalu lintas cenderung padat karena aktivitas parkir *on street* yang meningkat.
3. Berdasarkan simulasi analisis perhitungan kinerja ruas jalan saat kondisi tanpa parkir *on street* memperoleh nilai tingkat pelayanan jalan menjadi C dengan derajat kejenuhan sebesar 0,51 saat hari libur dan 0,49 saat hari kerja. Dari hasil nilai derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan dapat disimpulkan bahwa parkir *on street* sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan yang menyebabkan penurunan tingkat pelayanan jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh parkir *on street* terhadap kinerja lalu lintas pada ruas jalan Pasar Serpong, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi pemerintah Kota Tangerang Selatan perlu dilakukan pengaturan manajemen lalu lintas pada sekitar ruas jalan Pasar Serpong dengan bertindak tegas dalam pengendalian parkir agar masyarakat lebih patuh terhadap kebijakan yang ada.
2. Hendaknya pemerintah Kota Tangerang Selatan menegaskan peraturan daerah larangan parkir serta melakukan kerjasama terkait manajemen parkir pada pasar maupun ruko-ruko dalam penyediaan fasilitas parkir dalam mengatasi aktivitas parkir *on street*.
3. Fasilitas parkir *on street* pada ruas jalan Pasar Serpong perlu dilengkapi dengan rambu lalu lintas atau marka jalan sesuai dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan No. 3 Tahun 2013.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu pengamatan yang lebih lama agar diperoleh fluktuasi karakteristik lalu lintas dan karakteristik parkir yang lebih lengkap, serta alternatif dan rekomendasi upaya pengendalian parkir *on street* pada ruas jalan tersebut.